

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa seseorang dengan kecenderungan introvert banyak mempunyai masalah dalam komunikasi intrapersonalnya lebih tepatnya pada cara pandang mereka terhadap kehidupan sosial yang menakutkan padahal sebenarnya tidak seperti yang mereka bayangkan. Hal yang lain adalah susah nya para individu dengan kecenderungan introvert mengelola rasa malu dalam bersosial seperti bertanya di awal pembicaraan, merespon sebuah obrolan dengan lama dan tidak mau untuk menatap lawan bicara secara langsung yang membuat individu dengan kecenderungan introvert menjadi rendah diri.

Tidak hanya itu akhirnya dengan kecenderungan ini individu dengan kecenderungan introvert memiliki pengalaman dalam kehidupan sosial menjadi kurang banyak, yang membuat skill komunikasi mereka tidak terasah dengan baik yang menjadikan individu dengan kecenderungan introvert juga mengalami masalah dalam berkomunikasi interpersonal yakni masalah dalam mengartikan maksud dari komunikasi verbal maupun non verbal lawan bicara yang membuat pesan dari lawan bicara tidak tersampaikan dengan baik.

Para individu introvert juga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi di karenakan budaya sosial yang mengharuskan semua orang untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat sedangkan seseorang dengan kebiasaan tertutup sering menghindari kegiatan sosial yang melibatkan banyak orang yang menjadikan seseorang dengan individu introvert lebih cenderung pasif dalam kegiatan sosial di dibandingkan dengan kegiatan sosial yang hanya melibatkan sedikit orang.

Dalam penelitian ini juga peneliti menemukan sebuah cara agar seseorang dengan kecenderungan introvert bisa berbaur dengan masyarakat yakni dengan cara seseorang dengan kecenderungan introvert harus bisa mentolerasi atas aturan dan norma yang berlaku dalam lingkungannya dan juga harus mau untuk melatih kemampuan dalam berinteraksi lebih banyak

lagi untuk menambah kurangnya referensi secara sosial yang akan berdampak pada perubahan pola pikir, cara bersikap dan berperilaku di masyarakat.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi terkait dengan hambatan dan cara individu introvert dalam berinteraksi sosial di daerah istimewa Yogyakarta, dan juga menjadi acuan bagi seseorang yang ingin mengkaji lebih dalam tentang memahami pola komunikasi yang dialami oleh seseorang dengan kecenderungan introvert. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi pegangan bagi individu introvert saat mencoba berbaur dengan sosial agar mudah diterima oleh masyarakat dan banyak menolong seseorang dengan kecenderungan introvert dalam berinteraksi dengan baik.

